




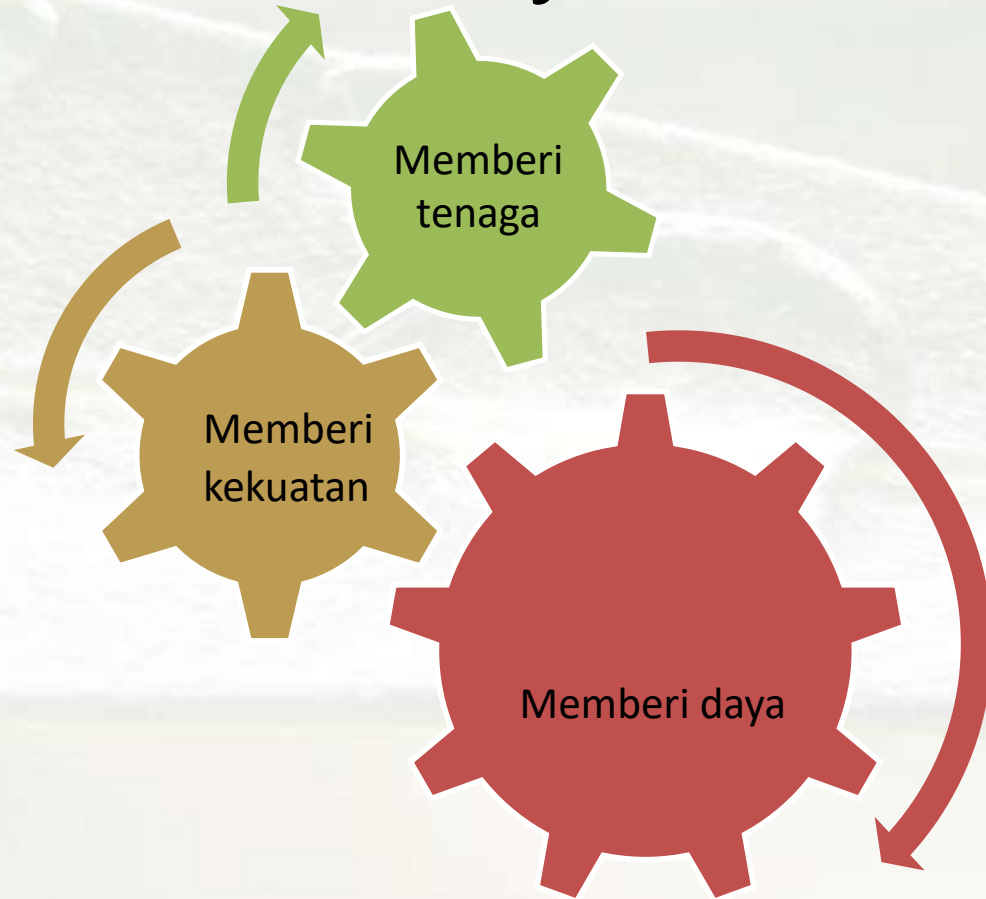
**Fenomena latar belakang dan pengertian pemberdayaan masyarakat**



# Kuang Tzu (Abad ke-5 SM)

- “ Jika Anda mengajar orang cara memancing, maka orang itu akan makan ikan sepanjang hayatnya.”
- Jika anda mengajar orang untuk berpikir maka mereka tidak perlu lagi memancing sepanjang hayat mereka.

# Arti Berdaya







## **Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan (Depdiknas, 2003).

Pemberdayaan adalah proses transisi dari keadaan ketidakberdayaan ke keadaan kontrol yang berdaya (mampu).

Lanjutan...

Menurut Mubarak (2010):

pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka selaku anggota masyarakat.

# Pemberdayaan


- Suatu proses meningkatkan KAPASITAS individu2 dan atau kelompok masyarakat untuk membuat PILIHAN dan TRANSFORMASI-kannya kedalam TINDAKAN sesuai dengan POTENSI yang ada untuk mencapai HASIL yang diinginkan BERSAMA.



## Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009).





Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Pearson et al, 1994 *dalam* Sukmaniar, 2007).



# Ciri Masyarakat Berdaya

- Mempunyai Kemampuan
- Memahami diri dan potensinya
- Mampu merencanakan masa depan
- Mampu mengambil keputusan
- Memiliki daya saing
- Bertanggung jawab atas tindakan

# Prinsip Pemberdayaan

Keberpihakan pada masy.  
miskin

Partisipasi dalam  
perencanaan,  
pelaksanaan,  
pengawasan, dan  
pelestarian pembangunan

Musyawarah sebagai  
sarana pengambil  
keputusan

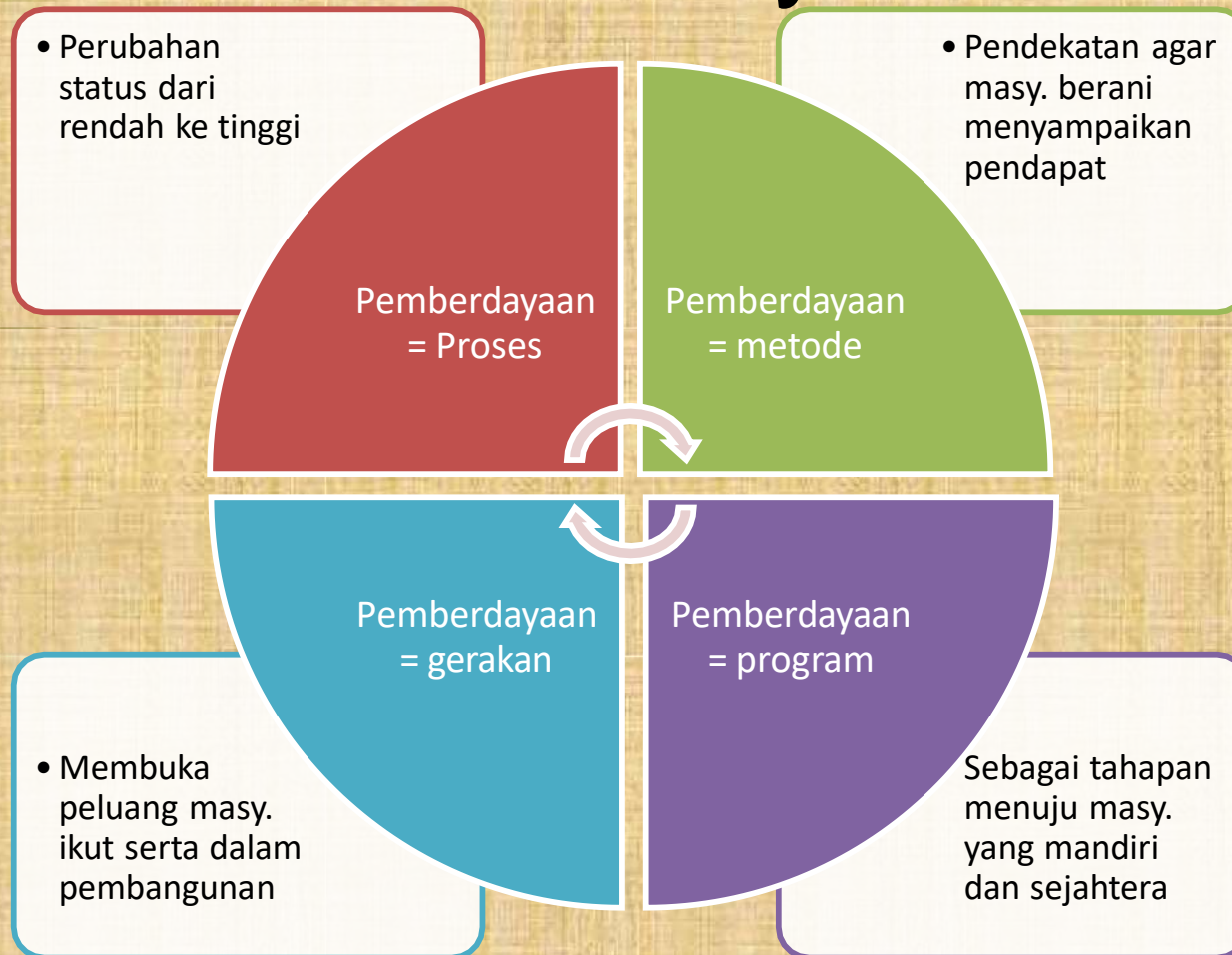
Desentralisasi, mampu  
mengelola kegiatan  
secara mandiri

Akuntabilitas, dapat  
dipertanggung jawabkan


Keberlanjutan dan  
kesetaraan gender



# Hakikat Pemberdayaan








**Menurut Wilson (1996) terdapat 7 tahapan dalam siklus pemberdayaan masyarakat.**


*Tahap pertama* yaitu keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik.

Pada *tahap kedua*, masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan-halangan atau factor-faktor yang bersifat penghambat terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya.



Pada *tahap ketiga*, masyarakat diharapkan sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dirinya dan komunitasnya.


*Tahap keempat* yaitu upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggung jawab yang lebih luas, hal ini juga terkait dengan minat dan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik.



Pada *tahap kelima* ini hasil-hasil nyata dari pemberdayaan mulai kelihatan, dimana peningkatan rasa memiliki yang lebih besar menghasilkan keluaran kinerja yang lebih baik.

Pada *tahap keenam* telah terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya, dimana keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya.





Pada *tahap ketujuh* masyarakat yang telah berhasil dalam memberdayakan dirinya, merasa tertantang untuk upaya yang lebih besar guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Siklus pemberdayaan ini menggambarkan proses mengenai upaya individu dan komunitas untuk mengikuti perjalanan kearah prestasi dan kepuasan individu dan pekerjaan yang lebih tinggi.

# *Model pemberdayaan*



## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang konsep dan teori pemberdayaan maka disimpulkan sebagai berikut :

- Konsep pemberdayaan adalah sebuah proses berkelanjutan yang mengupayakan transfer kekuasaan yang didasari *penguatan modal social* (Kepercayaan (*trusts*), Patuh Aturan (*role*), dan Jaringan (*networking*)), disambut partisipasi dan komunikasi aktif yang dilandasi sikap saling percaya dari masyarakat untuk mengubah dan menentukan nasibnya untuk pencapaian suatu tujuan tertentu (kesejahteraan ekonomi).





Tq u